



Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development

+62 821-7074-3613

ranahresearch@gmail.com

<https://jurnal.ranahresearch.com/>



Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank BSI

Askat Sawaldi¹, Miftakhus Surur²

¹Institut Agama Islam Tazkia, Bogor, Indonesia, askatsawaldiprwg@gmail.com

²Institut Agama Islam Tazkia, Bogor, Indonesia, miftakh@tazkia.ac.id

Corresponding Author: askatsawaldiprwg@gmail.com¹

Abstract: *This research aims to analyze the influence of musyarakah, mudharabah and murabahah financing on the profitability (ROE) of Bank Syariah Indonesia for the 2013-2023 period. The Ordinary Least Squares (OLS) method was used to analyze the financial data of Bank Syariah Indonesia from 2013 to 2023. The results of the analysis show that the three types of financing, both partially and simultaneously, have a positive and significant effect on the financial performance of Bank Syariah Indonesia. financial performance of Bank Syariah Indonesia. profitability of Indonesian Sharia Bank. These findings underline the importance of effective asset and capital management in improving the financial performance of Islamic banks. Thus, this research provides a better understanding of the relationship between types of sharia financing and bank profitability, as well as providing guidance for sharia bank management in making decisions to achieve better financial performance in the future.*

Keyword: *musyarakah, mudharabah, murabahah, ROE*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan musyarakah, mudharabah, dan murabahah terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia (ROE) periode 2013-2023. Metode Ordinary Least Squares (OLS) digunakan untuk menganalisis data keuangan Bank Syariah Indonesia dari tahun 2013 hingga 2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga jenis pembiayaan tersebut secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia. Temuan ini menegaskan pentingnya manajemen aset dan modal yang efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara jenis pembiayaan syariah dan profitabilitas bank, serta memberikan panduan bagi manajemen bank syariah dalam pengambilan keputusan untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik di masa depan.

Kata Kunci: *musyarakah, mudharabah, murabahah, ROE*

PENDAHULUAN

Perkembangan industri keuangan syariah saat ini telah mengalami perkembangan yang begitu pesat baik di negara mayoritas muslim atau non-muslim. Kemajuan tersebut mengakibatkan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat muslim untuk meninggalkan kegiatan-kegiatan yang haram seperti riba, sehingga meningkatnya permintaan masyarakat terhadap layanan jasa perbankan yang sesuai dengan syariah Islam. Konsep dasar Bank Islam atau Bank syariah menurut (Ascarya, 2008) merupakan lembaga keuangan yang berfungsi untuk memperlancar mekanisme ekonomi didalam sektor riil melalui aktivitas dan kegiatan usaha yang terdiri dari investasi, jual beli, dan lainnya yang berlandaskan prinsip syariah. Prinsip syariah yaitu pegangan atau pedoman yang berlandaskan kepada hukum dan aturan-aturan dalam pelaksanaannya sesuai dengan fatwa dari pihak yang memiliki wewenang dalam bidang syariah.

Dibandingkan dengan alokasi kredit yang ada pada bank konvensional maka pembiayaan dengan akad murabahah, musyarakah dan mudharabah yang diberikan oleh bank syariah sangat cocok, karena sistem serta aturan bisnis atau manajemen yang diberikan oleh bank, diharapkan kepuasan dan transparansi akan tercipta antara keduanya (Nawaz, 2019). Dalam aktivitas operasinya untuk memperoleh keuntungan, para pengelola bank selalu dihadapkan pada pilihan yaitu memenuhi kebutuhan para debitur melalui penyaluran pembiayaan dengan risiko yang cukup tinggi (Mohd. Yusof & Bahlous, 2013). Faktanya tidak semua kredit atau pembiayaan bisa mendapatkan return yang sempurna yang artinya akan ada risiko yaitu risiko kredit atau risiko pembiayaan yang akan terjadi (Astrom, 2015). Risiko kredit adalah kerugian terkait kemungkinan kegagalan peminjam dalam memenuhi kewajibannya atau risiko kegagalan debitur untuk melakukan pembayaran kembali pinjamannya. Tingginya risiko pembiayaan tercermin dari posisi rasio pembiayaan bermasalah yang sering dikenal sebagai Non-Performing Financing hal ini pastinya akan mengganggu profitabilitas dari sebuah perusahaan (Hirtle, *et al.*, 2016).

Profitabilitas merupakan salah satu alat ukur dalam menganalisis suatu bank guna menilai kinerja manajemen dalam upaya menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha suatu bank (Widya & Nugrahani, 2018). Semakin tinggi profitabilitas bank maka semakin baik kinerja keuangan bank tersebut. Sebaliknya jika profitabilitas bank rendah, hal tersebut menandakan bahwa kinerja keuangan bank tidak optimal dalam hal menghasilkan laba (Abduh, 2017). Profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) bank, rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapat pendapatan bersih. RoE (Return on Equity) adalah salah satu metrik yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. Metrik ini mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dalam hubungannya dengan ekuitas pemegang sahamnya. (Yanuar & Ramadani, 2023).

Hubungan profitabilitas dan ROE adalah hubungan antara laba bersih yang dihasilkan perusahaan dengan total ekuitas. Kenaikan dalam rasio RoE berarti terjadi peningkatan laba bersih dari perusahaan, yang akan meningkatkan nilai investasi bagi pemegang saham. Pada saat RoE tinggi, pemegang saham akan mendapatkan kembalian lebih besar dari investasi mereka, yang akan menarik investor untuk melakukan investasi lebih banyak dalam perusahaan tersebut (Fernando, 2024). pemerintah Indonesia perlu mendukung pengembangan pasar saham syariah karena bebas bunga dan inflasi dengan menyediakan infrastruktur dan regulasi yang diperlukan (Abduh & Surur, 2013).

Dikutip dari (Dataindonesia.id, 2022) salah bank syariah terbesar di indonesia yaitu BSI masuk peringkat 6 dari total 44 emitmen perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia

bank dengan perolehan RoE tertinggi pada kuartal II tahun 2022 dengan nilai RoE 17,6%. RoE Bank Syariah Indonesia (BSI), telah meningkat secara cukup signifikan, RoE pada tahun 2021 mencapai 13,71%, naik pada 2022 sebesar 16,84 % kemudian naik lagi pada 2023 16,88% persen. Hal ini menunjukkan kinerja yang baik dan efektif perusahaan dalam mengelola modalnya. Semakin tinggi ROE, semakin efisien pula modal yang dikeluarkan perusahaan dalam menghasilkan profit. Perusahaan dengan ROE yang tinggi dapat menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengubah modal menjadi keuntungan serta menunjukkan kredibilitas dalam mengelola aset (Muhani et al., 2022). Lembaga perbankan merupakan lembaga yang paling banyak melayani kebutuhan intermediasi keuangan masyarakat (Nashr & Muhammad, 2017). Salah satunya yaitu adanya pembiayaan berbasis syariah dengan sistem bagi hasil yaitu musyarakah, mudharabah, dan pembiayaan berbasis syariah dengan sistem jual beli murabahah.

Berdasarkan hasil penelitian (Lestari & Askandar, 2023), menemukan bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia, yang dijelaskan oleh nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 untuk ketiga variabel independen. Hal ini disimpulkan dari hasil regresi yang menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan ijarah berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia.

Pembiayaan mudharabah merupakan jenis pembiayaan yang menggunakan modal dari bank dan modal dari pelanggan. Bank berfungsi sebagai agen mudharabah, yang bertanggung jawab untuk memanfaatkan modal pelanggan dengan tujuan untuk mencapai keuntungan. Pembiayaan musyarakah merupakan jenis pembiayaan yang menggunakan modal dari bank dan modal dari pelanggan, dimana bank berfungsi sebagai agen musyarakah, yang bertanggung jawab untuk menjadi pemilik sama dengan pelanggan. Pembiayaan murabahah merupakan jenis pembiayaan yang menggunakan modal bank dan modal pelanggan, dimana bank berfungsi sebagai agen murabahah, yang bertanggung jawab untuk membeli dari pelanggan dengan harga tertentu dan kemudian menjualnya kembali dengan harga yang lebih tinggi (Hosen *et al.*, 2021).

Pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2015-2019, karena mereka meningkatkan kinerja bank dalam mencapai keuntungan dari transaksi pembiayaan. Pembiayaan mudharabah dan musyarakah memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2015-2019, karena mereka mengurangi risiko kehilangan modal bank dan meningkatkan kinerja bank dalam mencapai keuntungan dari transaksi pembiayaan (Mukmin, *et al.*, 2020). Pembiayaan mudharabah dan musyarakah memiliki efek positif pada laba bersih perusahaan, yang kemudian dibagi dengan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan RoE (Ramadhani, 2016). Pembiayaan murabahah juga memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah periode 2012-2018, karena mereka memungkinkan bank untuk mencapai keuntungan dari transaksi pembelian dan penjualan dengan harga yang lebih tinggi (Iskandar, 2020) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra, 2018) pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas ROE. Sedangkan secara simultan pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat dilihat bahwa dalam pencapaian profitabilitas bank syariah dalam hal ini Bank Syariah Indonesia perlu mengelola ekuitasnya dengan baik agar memperoleh keuntungan yang maksimal. Komponen penyusun aset terbesar pada bank syariah Indonesia adalah pembiayaan yang didominasi oleh pola jual beli yaitu murabahah dan pola bagi hasil yaitu mudharabah dan musyarakah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengetahui lebih lanjut apakah dari ketiga pembiayaan tersebut benar berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah Indonesia atau hanya beberapa pembiayaan saja. Dengan

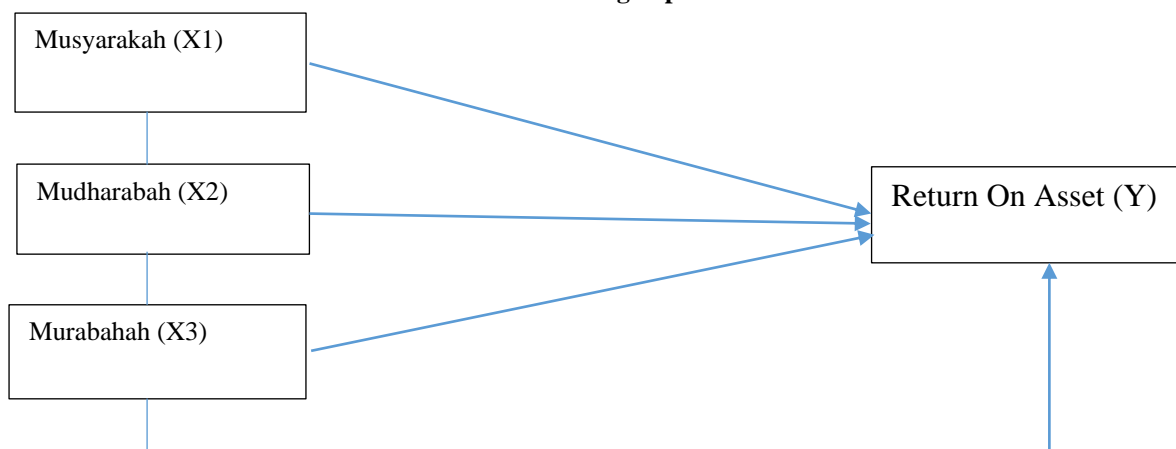
latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis mengangkat penelitian ini dengan judul “The Effect Musyarakah, Mudharabah, And Murabahah On Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (RoE) Period 2013-2023”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, Menurut (Surayani & Hendryadi, 2016) data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. data sekunder berasal dari jurnal, artikel, skripsi, tesis, buku-buku, report, dan publikasi yang relevan dan sumber lainnya yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari bank syariah indonesia data yang akan diolah berupa data triwulanan laporan keuangan dari Bank Syariah Indonesia (BSI) dari 2013-2023 . Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kemudian, penelitian ini menggunakan teknik analisis Metode OLS, Metode OLS atau Ordinary Least Squares (OLS) adalah metode yang digunakan dalam analisis regresi untuk menemukan hubungan linear antara dua atau lebih variabel. OLS merupakan metode yang digunakan untuk memperkirakan parameter dalam model regresi linier. Tujuan utama dari metode OLS adalah untuk menemukan garis regresi terbaik yang dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Metode ini menghasilkan estimasi yang linear dalam parameter, dan memiliki beberapa properti penting, seperti *unbiasedness*, *consistency*, *efficiency*, dan *linearity* (Alto, 2023). Data di olah menggunakan software E views versi 12.0.

Kerangka Penelitian

Table 1. kerangka penelitian



HIPOTESIS

H1 : Musyarakah berpengaruh positif signifikan profitabilitas (ROE)

H2 : Mudharabah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROE)

H3 : Murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROE)

H4 : Musyarakah, Mudharabah, Murabahah secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen atau profitabilitas (ROE)

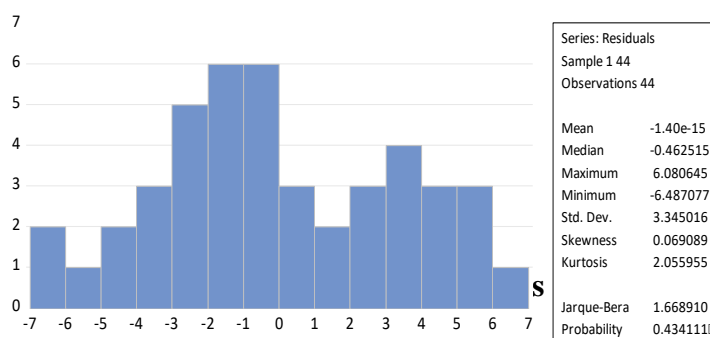
HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik, terdiri dari

a. Hasil Uji Normalitas

Menurut (Ghazali, 2018), uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel residu dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi dianggap baik jika distribusinya normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji statistik yang digunakan untuk menilai normalitas adalah uji Jarque Bera (JB) dengan menggunakan metode histogram-normality test pada tingkat signifikansi $> 0,05$.



Pada gambar 1 diatas terlihat bahwa nilai probability senilai $0.43 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada dalam model prediksi dengan perubahan waktu Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghazali, 2018).

Tabel 1.2 uji autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	23.99242	Prob. F(2,38)	0.6946
Obs*R-squared	24.55471	Prob. Chi-Square(2)	0.5276

Sumber: diolah penulis

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan metode Breusch-Godfrey. Metode Breusch-Godfrey menggunakan nilai probabilitas Chi-Square, dimana jika nilai probabilitas Chi-Square $> 0,5$ maka tidak terjadi autokorelasi. Pada gambar 1.2 dapat dilihat bahwa nilai chi square sebesar $0,5276 > 0,05$ yang berarti data terlepas dari autokorelasi

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang dianggap baik adalah yang homoskedastis atau tidak mengalami heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi ketika terdapat perbedaan dalam varians dari residual antara pengamatan-pengamatan dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai apakah terjadi ketidakseragaman varians dari residual antara pengamatan-pengamatan dalam suatu model regresi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada ketidaknyamanan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Umumnya, data cross-section cenderung mengalami heteroskedastisitas karena mencakup berbagai ukuran data, mulai dari kecil, sedang, hingga besar (Ghozali, 2016).

Tabel 1.3 uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	7.703197	Prob. F(3,40)	0.5669
Obs*R-squared	16.11200	Prob. Chi-Square(3)	0.4251
Scaled explained SS	11.39082	Prob. Chi-Square(3)	0.6966

Sumber: diolah penulis

Dari tabel 1.3 diatas dapat kita lihat bahwa nilai nilai probability Chi-Squarenya adalah 0,6966 yang berarti melebihi 0,05 dapat kita simpulkan bahwa data terlepas dari heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai toleransi lebih besar dari 0.10 atau nilai VIF lebih kecil dari 10,00, maka tidak ada multikolinearitas dalam model regresi

Tabel 1.4 Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 03/29/24 Time: 01:14
Sample: 1 44
Included observations: 44

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.944979	3.456767	NA
X1	0.120567	46.53185	5.210667
X2	2251.036	10.35359	5.806163
X3	1.899197	48.58875	6.701026

Sumber: diolah penulis

Pada tabel 1.4 dapat dilihat nilai dari Variance Inflation Factor (VIF) secara keseluruhan > 10 maka tidak terjadi multi kolinearitas pada data. Setelah melakukan uji asumsi klasik atau kelayakan data dapat disimpulkan bahwa tidak ada data yang bermasalah dan dapat dilakukan uji selanjutnya.

Uji Hipotesis

Tabel 1.5 OLS

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 03/29/24 Time: 01:10
 Sample: 1 44
 Included observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.04335	0.972100	10.33160	0.0000
X1	1.893011	0.347227	5.451798	0.0000
X2	0.897987	7.445080	3.456345	0.0013
X3	0.546236	1.378114	1.998898	0.0020
R-squared	0.599417	Mean dependent var		10.08909
Adjusted R-squared	0.569373	S.D. dependent var		5.285082
S.E. of regression	3.468187	Akaike info criterion		5.411649
Sum squared resid	481.1327	Schwarz criterion		5.573848
Log likelihood	115.0563	Hannan-Quinn criter.		5.471800
F-statistic	19.95146	Durbin-Watson stat		1.802910
Prob(F-statistic)	0.000000			

a. Uji T (Parsial)

Uji parsial adalah sebuah teknik statistik yang digunakan untuk menilai apakah suatu variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam sebuah model regresi. Uji t parsial dilakukan dengan membandingkan nilai t yang dihitung dari variabel independen dengan nilai t yang ada dalam tabel distribusi t. Jika nilai t yang dihitung lebih besar daripada nilai t yang ada dalam tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai t yang dihitung lebih kecil dari nilai t dalam tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai Prob. < 0,05 maka variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Pratiwi & Lubis, 2021)

Dari tabel 1.5 dapat dilihat nilai dari variabel x1 (musyarakah) adalah 0,0000 dengan koefisien sebesar 1,893 yang variabel musyarakah berpengaruh signifikan positif terhadap variabel Y profitabilitas (ROE), selanjutnya nilai dari x2 (mudharabah) 0,0013 dan koefisien nya 0,897 variabel ini juga berpengaruh signifikan positif dalam mempengaruhi variabel Y, lalu nilai dari variabel x3 (murabahah) menunjukkan nilai prob. 0,0020 dengan koefisien 0,546 x3 juga berpengaruh terhadap variabel Y profitabilitas (ROE).

b. Uji Statistik F (Simultan)

Uji simultan F, atau yang sering disebut sebagai uji simultan, digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F bertujuan untuk menilai apakah variabel independen secara keseluruhan memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Tingkat signifikansi yang umum digunakan adalah 0.05 atau 5%. Jika nilai signifikansi F

kurang dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen, dan sebaliknya (Ghozali, 2016)

Dari tabel 1.5 nilai dari prob f statistic sebesar 0,0000 atau < dari 0,05 yang dapat diartikan bahwa variabel musyarakah, mudharabah dan murabahah secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen atau profitabilitas (ROE).

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu, jika nilai kecil atau mendekati nol maka variasi variabel dependen amat terbatas. Hasil dari olahan data menggunakan eviews 12 didapati nilai R-Squared sebesar 0.599 yang menunjukkan bahwa Pembiayaan murabahah, musyarakah dan mudharabah memiliki kontribusi sebesar 59% dalam mempengaruhi profitabilitas bank (ROA) periode 2013-2021, sedangkan sisanya sebesar 41% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dimasukkan didalam model.

Hubungan musyarakah dan profitabilitas (ROE)

Hasil penelitian variabel musyarakah (X_1) diperoleh nilai koefisien sebesar 1,893 dengan signifikansi 0,000 yang berarti musyarakah berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROE) Bank syariah indonesia dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pembiayaan musyarakah pada BSI akan meningkatkan profitabilitas (ROE) dari BSI, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh .. yang menemukan bahwa musyarakah berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROE) PT. Bank pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia (Nalta et al., 2019). Karena musyarakah memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia, karena mereka mengurangi risiko kehilangan modal bank dan meningkatkan kinerja bank dalam mencapai keuntungan dari transaksi pembiayaan (Mukmin, et al., 2020). Dalam hal ini perlu dilakukan sebuah gerakan untuk masyarakat mulai lebih mengenal musyarakah agar Bank Syariah Indonesia dapat lebih berkembang dari pada sebelum-sebelumnya.

Hubungan mudharabah dan profitabilitas (ROE)

Variabel (x_2) mudharabah dengan nilai koefisien sebesar 0,897 dan nilai signifikansi sebesar 0,0013. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X_2) mudharabah memiliki pengaruh yang signifikan secara positif terhadap variabel (Y) profitabilitas (ROE). Dengan kata lain, jika nilai variabel (x_2) meningkat, maka nilai variabel (Y) profitabilitas juga cenderung meningkat secara signifikan. sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu et al., 2017) Pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah memberikan pengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas (ROE). Hal ini dikarenakan semakin banyak nasabah pada bank syariah indonesia yang melakukan pembiayaan mudharabah bagi hasil maka pihak bank sebagai mudharib akan mendapat kan keuntungan yang lebih banyak dari bagi hasil tersebut.

Hubungan murabahah dan profitabilitas (ROE)

Pada variabel x_3 (murabahah) menunjukkan nilai prob. 0,0020 dengan koefisien 0,546 x_3 juga berpengaruh terhadap variabel Y profitabilitas (ROE). Jika nilai dari murabahah naik 0,0020 poin maka akan meningkatkan nilai dari profitabilitas BSI sebesar 0,5 poin. Pembiayaan murabahah memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Syariah

Indonesia, karena mereka memungkinkan bank untuk mencapai keuntungan dari transaksi pembelian dan penjualan dengan harga yang lebih tinggi (Iskandar, 2020) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra, 2018) pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas ROE. Sedangkan secara simultan pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah mudharabah dan murabahah berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROE) Bank Syariah Indonesia dari tahun 2013-2023. Penelitian ini membuktikan bahwa pembiayaan dengan prinsip syariah seperti mudharabah, musyarakah, dan murabahah memiliki dampak positif yang signifikan terhadap profitabilitas BSI. Melalui metode Ordinary Least Squares (OLS), penelitian ini mengungkapkan bahwa secara parsial maupun simultan, pembiayaan tersebut berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan bank syariah tersebut. Hasil ini menegaskan pentingnya manajemen aset dan modal yang efektif dalam mencapai kinerja keuangan optimal bagi bank syariah. Sebagai salah satu bank syariah terbesar di Indonesia, BSI memiliki potensi yang kuat untuk terus meningkatkan profitabilitasnya dengan memperhatikan strategi pembiayaan berbasis prinsip syariah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara jenis pembiayaan syariah dan profitabilitas bank, tetapi juga memberikan panduan bagi manajemen bank syariah dalam pengambilan keputusan untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik di masa depan.

REFERENSI

- Abduh, M. (2017). Competitive Condition And Market Power Of Islamic Banks In Indonesia. *International Journal Of Islamic And Middle Eastern Finance And Management*, 10(1), 77–91.
- Abduh, M., & Surur, M. (2013). The Dynamics Of Macroeconomics Variables And The Volatility Of Indonesia Stock Markets : Evidence From Islamic And Conventional Stock Markets. *Journal of Islamic Banking And Finance*, November 2014, 25–33.
- Alto, V. (2023). *Understanding Ordinary Least Squares (Ols) Regression*. Understanding Ordinary Least Squares (Ols) Regression
- Andika Yanuar Ramadani, W. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Rasio Profitabilitas (Roe) Return On Equity. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(April), 29–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7802080>
- Ascarya. (2008). *Akad Dan Produk Bank Syariah* (6th Ed.). Raja Grafindo Persada.
- Astrom, H. O. (N.D.). Manajemen Risiko Kredit Yang Berkaitan Dengan Instrumen Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Pelaporan Keuangan Dan Akuntansi*, 11, 80–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/jfra-03-2013-0014>
- DataIndonesia.Id. (2022). *Deretan 8 Emiten Bank Dengan Roe Terbesar Per Kuartal Ii/2022*. <https://dataindonesia.id/korporasi/detail/deretan-8-emiten-bank-dengan-roe-terbesar-per-kuartal-ii2022>
- Fernando, J. (2024). *Return On Equity (Roe) Calculation And What It Means*. Investopedia. <https://www.investopedia.com/terms/r/returnonequity.asp>
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23* (8th Ed.). Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016. <https://kin.perpusnas.go.id/displaydata.aspx?pid=218217&pregioncode=Un11mar&P>

clientid=112

- Hendryadi, S. &. (2016). *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Kencana.
- Hirtle, Beverly J.; Kovner, Anna; Plosser, M. (2016). *Federal Reserve Bank Of New York The Impact Of Supervision On Bank Performance*. 768.
- Iskandar, Muhammad Nur. (2020). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Return On Equity (Roe) Pada Pt. Bank Bri Syariah Periode 2012-2018. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
- Laela Lestari, Noor Shodiq Askandar, S. A. A. U. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah , Musyarakah Dan Ijarah. *El-Aswaq: Islamic Economic And Finance Journal*, 4(1), 49–61.
- Mohd. Yusof, R., & Bahlous, M. (2013). Islamic Banking And Economic Growth In Gcc & East Asia Countries: A Panel Cointegration Analysis. *Journal Of Islamic Accounting And Business Research*, 4(2), 151–172. <https://doi.org/10.1108/Jiabr-07-2012-0044>
- Muhani, M., Digdowniseiso, K., & Prameswari, K. M. (2022). The Effects Of Sales Growth, Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio, And Debt To Equity Ratio On The Return On Equity In Energy And Mining Companies. *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal)*, 5(1), 1240–1246.
- Mukmin, Nevi Laila Khasanah, T. (2020). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019*. 2017(1), 1–9. <http://190.119.145.154/Handle/20.500.12773/11756>
- Nadrattuzaman Hosen, M., Muhari, S., & Costner Kardius, K. (2021). The Effects Of Productivity And Liquidity On The Profitability Of Islamic Banks In Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 13(2), 411–430. <https://doi.org/10.15408/Aiq.V13i2.22585>
- Nalta, S., Wijaya, I., & Haris, H. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Equity Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia. *El-Amwal*, 1(2), 23. <https://doi.org/10.29103/El-Amwal.V1i2.1349>
- Nashr, A., & Muhammad, H. (2017). Promoting Islamic Private Equity Fund As An Ideal Financial Intermediary Institution. *Ikonomika*, 2(1), 112–130. <https://doi.org/10.24042/Febi.V2i1.943>
- Pratiwi, G., & Lubis, T. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Ud Adli Di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan. *All Fields Of Science Journal Liaison Academia And Society*, 1(3), 27–41. <https://doi.org/10.58939/Afosj-Las.V1i3.83>
- Putra, P. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 14(2), 140–150. <https://doi.org/10.33830/Jom.V14i2.159.2018>
- Rahayu, Y. S., & Dkk. (2017). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Untan (Kiafe)*, 3(6), 4.
- Ramadhani, R. (2016). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 3(2).
- Widya, R. W., & Nugrahani, C. (2018). Asset Scale And Capital Structure On The Performance Of Sharia Banks. *Afre (Accounting And Financial Review)*, 1(2), 93–100. <https://doi.org/10.26905/Afr.V1i2.2789>